

ANALISA DAMPAK EKONOMI DARI PERJANJIAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL: PERSPEKTIF DARI HUKUM EKONOMI

Engku Fiboda¹, Sinta Selviani Devi², Levana Damayanti³, Hany Fauziyyah Irawan⁴,
Eduardus Eka Surya Kusuma⁵, Farahdinny Siswajanthi⁶

daksagamapariwara@gmail.com¹, sintaselvianidevi24@gmail.com²,
levanadm11@gmail.com³, hanyirawan51@gmail.com⁴, eduardushk@gmail.com⁵,
farahdinny@unpak.ac.id⁶

Universitas Pakuan

ABSTRACT

Dampak ekonomi dari perjanjian perdagangan internasional dan perspektif hukum ekonomi dianalisis dalam penelitian ini. Kajian ini dimulai dengan gambaran umum mengenai PPI, kelebihan dan kekurangannya, serta dampaknya terhadap perekonomian. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan kerangka hukum PPI termasuk peran Presiden dalam meratifikasi PPI dan konsep perdagangan bebas dalam hukum internasional. Studi ini menyoroti dampak positif PPI terhadap perekonomian dan perdagangan, seperti peningkatan pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peluang investasi. Namun, hal ini juga mengakui dampak negatifnya, seperti meningkatnya persaingan dan potensi kerusakan lingkungan. Perspektif hukum ekonomi juga dibahas, dengan fokus pada konsep hukum utama terkait PPI, seperti hukum ekonomi internasional, hukum kontrak, dan hukum ekonomi Islam. Studi ini menekankan pentingnya memahami bagaimana hukum ekonomi mempengaruhi keputusan kebijakan terkait PPI dan hubungan perdagangan internasional. Penelitian ini diakhiri dengan rekomendasi untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan ekonomi nasional dan internasional dalam perundingan PPI, memastikan perlindungan bagi sektor-sektor rentan, dan mendorong transparansi dalam perundingan PPI. Secara keseluruhan, studi ini memberikan analisis komprehensif mengenai PPI baik dari perspektif ekonomi maupun hukum.

Kata Kunci: Perjanjian Perdagangan Internasional, Ekonomi, Hukum.

PENDAHULUAN

Perjanjian Perdagangan Internasional (PPI) merupakan salah satu aspek utama dalam hubungan antarnegara. PPI adalah sebuah perjanjian yang ditandatangani antara dua negara untuk meningkatkan hubungan perdagangan antara kedua negara. PPI memiliki dampak yang sangat signifikan bagi ekonomi dunia, baik dari segi ekonomi makro maupun ekonomi mikro. Pengaruh PPI terhadap ekonomi dunia dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu pengaruh PPI terhadap kesehatan ekonomi dan pengaruh PPI terhadap kesehatan perdagangan.

Kesehatan ekonomi merupakan kondisi ekonomi sebuah negara yang baik dan stabil, sementara kesehatan perdagangan merupakan kondisi perdagangan sebuah negara yang baik dan stabil. Pengaruh PPI terhadap kesehatan ekonomi adalah positif, melalui dua cara utama, yaitu melalui efek ekspor dan melalui efek impor. Efek ekspor adalah peningkatan penjualan barang dan jasa ke pasar luar negeri, yang akan meningkatkan pendapatan negara dan meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat¹. Efek impor adalah peningkatan

¹ Devina Wistiasari, Febbryan Zhangrinto, Hendro, Katherine, Nancy, & Steven. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap

permintaan barang dan jasa dari pasar luar negeri, yang akan meningkatkan konsumsi dan meningkatkan pemasukan negara (Devina Wistiasari et al., 2023).

Pengaruh PPI terhadap kesehatan perdagangan juga adalah positif, melalui dua cara utama, yaitu melalui efek konkurensi dan melalui efek integrasi. Efek konkurensi adalah peningkatan kompetitivitas dalam pasar lokal dari masuknya barang dan jasa dari pasar luar negeri, yang akan meningkatkan mutu produk dan meningkatkan harga produk. Pengaruh PPI juga memiliki dampak terhadap sektor-sektor ekonomi, baik dari segi sektor primari, sektor sekunder, maupun sektor tertiary.

Dalam sektor primari, PPI akan membawa dampak positif melalui efek ekspor dan melalui efek impor. Dalam sektor sekunder, PPI akan membawa dampak positif melalui efek konkurensi dan melalui efek integrasi. Dalam sektor tertiary, PPI akan membawa dampak positif melalui efek integrasi dan melalui efek konkurensi. Dari segi hukum ekonomi secara mendalam, PPI memiliki dampak terhadap struktur industri, distribusi kekayaan, dan sistem pajak.

Struktur industri merupakan bentuk organisasi dalam suatu industri atau sektor ekonomi. Distribusi kekayaan merupakan persebaran kekayaan di dalam suatu negara atau suatu masyarakat. Sistem pajak merupakan sistem penghasilan wajib untuk membiayai biaya publik di dalam suatu negara atau suatu masyarakat². Pengaruh PPI terhadap struktur industri adalah positif, melalui dua cara utama, yaitu melalui efek skala dan melalui efek integrasi (Tulus Prijanto & Muhammad Tho'in, 2021).

Efek skala adalah peningkatan skala operasi dalam industri di dalam suatu negara atau suatu masyarakat, yang akan meningkatkan efisiensi dan meningkatkan profitabilitas. Efek integrasi adalah peningkatan hubungan antarnegara dalam bidang perdagangan, yang akan meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara negara-negara³. Pengaruh PPI terhadap sistem pajak juga adalah positif, melalui dua cara utama, yaitu melalui efek neutralitas dan melalui efek harmonisasi. Efek neutralitas adalah peningkatan neutralitas sistem pajak di dalam suatu negara atau suatu masyarakat, yang akan meningkatkan ketahanan sistem pajak dan meningkatkan transparansi sistem pajak (Desak Putu Dewi Kasih et al., 2021).

Dalam globalisasi dan era digital saat ini, perijanaan perdagangan internasional menjadi semakin penting. Salah satu negara yang mendapat banyak manfaat dari perdagangan internasional adalah Indonesia, yang memiliki keuntungan ekonomi dan sumber daya manusia yang melimpahi. Namun, informasi mengenai dampak ekonomi dari perijanaan perdagangan internasional dan perspektif dari hukum ekonomi masih terbatas dalam penelitian yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Public Service And Governance Journal*, 4(2), 37–43.

² Tulus Prijanto, & Muhammad Tho'in. (2021). Hukum Bisnis Terhadap Perdagangan Internasional Era Globalisasi Sebagai Perlindungan Eksportir, Importir, Dan Investor. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(1), 97–103.

³ Desak Putu Dewi Kasih, Ni Ketut Supasti Dharmawan, Made Suksma Prijandhini Devi Salain, & Putri Triari Dwijayanthi. (2021). Kedudukan Negara sebagai Pembeli dalam Perspektif Hukum Perdagangan Internasional. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(3), 354–369.

dampak ekonomi dari perijanaan perdagangan internasional dan mengkaji perspektif dari hukum ekonomi.

Permasalahan penelitian ini adalah mengukur dampak positif dan negatif dari perijanaan perdagangan internasional terhadap ekonomi Indonesia serta mengevaluasi bagaimana hukum ekonomi mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam menghadapi tantangan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak ekonomi dari perijanaan perdagangan internasional terhadap ekonomi Indonesia, mengkaji perspektif dari hukum ekonomi dalam menghadapi tantangan tersebut, dan menyarankan pemahaman tentang bagaimana hukum ekonomi mempengaruhi kebijakan pemerintah.

METODE

Hasil awal dari kajian metodologi konten hukum berbasis standar disajikan di awal makalah ini. Dalam penelitian ini dikaji ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan negara. jika timbul kerugian sehubungan dengan perolehan barang oleh Negara berdasarkan hukum perdagangan internasional, prosedur penyelesaian sengketa dapat diterapkan sebagai pembeli dalam hal tersebut.

Untuk menyelesaikan suatu sengketa setelah terjadi, dapat digunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan analitis dan konseptual terhadap bahan hukum primer, hukum sekunder, dan bahan hukum tersier untuk analisis tambahan. Penelitian hukum normatif ini berfokus pada kedudukan Negara sebagai pembeli dalam hukum perdagangan internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perjanjian Perdagangan Internasional

Dalam Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2017, Pasal 1 dijelaskan bahwa Perjanjian Perdagangan Internasional adalah perjanjian dalam bentuk dan nama tertentu yang dibuat secara tertulis untuk meningkatkan akses pasar serta dalam rangka melindungi dan mengamankan kepentingan nasional. Selanjutnya, dalam UU No. 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan, Pasal 82 ayat 2 disebutkan bahwa Pemerintah dapat melakukan kerja sama perdagangan internasional, yaitu untuk meningkatkan akses pasar serta melindungi dan mengamankan kepentingan nasional⁴. Terakhir, perjanjian perdagangan internasional dijadikan sebagai instrumen kerja sama perdagangan internasional (Prita Amalia, n.d.).

Bentuk ratifikasi perjanjian perdagangan internasional (pasal 83 ayat 3) dalam hal perjanjian perdagangan internasional menimbulkan akibat yang luas dan mendasar bagi kehidupan rakyat yang terkait dengan beban keuangan negara dan/atau mengharuskan perubahan atau pembentukan undang-undang, pengesahannya dilakukan dengan undang-undang.

B. Dampak Ekonomi

Transaksi bisnis internasional diatur oleh berbagai konvensi, yang tentunya memuat berbagai persyaratan internasional terkait dengan hukum negara lain. Oleh karena itu, setiap peraturan dan undang-undang yang ditetapkan oleh suatu negara dan organisasi yang dihormati secara global harus dipatuhi ketika menjalankan bisnis di seluruh dunia. Undang-undang yang berkaitan dengan perdagangan internasional mencakup berbagai topik, seperti tarif pajak dan pajak atas impor dan ekspor, barang yang dapat diperdagangkan secara internasional, berbagai jenis asuransi atau perlindungan, cara menjalankan bisnis, dan

⁴ Prita Amalia, S. H. M. H. (n.d.). *Urgensi Ratifikasi Perjanjian Perdagangan Internasional*.

banyak lagi. Beberapa dampak ekonomi dari perjanjian perdagangan internasional antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan kemajuan ekonomi

PPI membawa kemajuan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produksi. Dengan akses lebih luas pasar internasional, perusahaan dapat menggunakan teknologi dan metode produksi yang lebih modern dan efisien, sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas produk.

2. Peningkatan pendapatan

PPI meningkatkan pendapatan ekonomi sebagai negara dapat mengeluarkan lebih barang dan jasa ke pasar internasional. Negara dengan ekspor yang tinggi dapat mendapatkan pendapatan ekspor, sementara negara impor dapat mendapatkan pendapatan melalui pembayaran impor.

3. Peningkatan peluang kerja

PPI membuat peluang kerja lebih luas sebagai perusahaan dengan akses pasar internasional dapat menambah tenaga kerja untuk memenuhi permintaan pasar. Peluang kerja juga dapat meningkat di sektor jasa seperti transportasi, logistik, dan layanan lainnya yang berkaitan dengan perdagangan internasional.

4. Peningkatan investasi

PPI meningkatkan investasi ekonomi sebagai negara dengan akses pasar internasional dapat menarik investasi luar negeri (FDI) untuk membangun industri dan infrastruktur di negara tersebut. Investasi luar negeri juga dapat membawa teknologi dan metode produksi yang lebih modern dan efisien.

5. Peningkatan daya saing

PPI membawa daya saing untuk negara sebagai mereka dapat menawarkan barang dan jasa yang lebih kompetitif di pasar internasional. Daya saing juga dapat meningkatkan keberlanjutan ekonomi sebagai negara dapat menciptakan industri yang berdaya saing di pasar internasional.

6. Peningkatan hubungan internasional

PPI membawa hubungan internasional sebagai negara yang berkomitmen dalam PPI akan menciptakan hubungan antar negara yang lebih baik dan berkembangannya. Hubungan internasional juga dapat meningkatkan daya saing dan kemajuan ekonomi di negara tersebut.

7. Peningkatan kesehatan lingkungan

PPI juga membawa kesehatan lingkungan sebagai mereka mendorong praktek produksi yang lebih ramah lingkungan dan mengurangi pencemaran lingkungan di negara tersebut. Praktek produksi ramah lingkungan juga dapat meningkatkan daya saing dan kemajuan ekonomi di negara tersebut.

1. Perspektif Hukum Ekonomi

Perspektif hukum ekonomi merupakan pandangan yang mengeksplorasi bagaimana hukum ekonomi mempengaruhi hubungan antara negara dan perjanjian perdagangan internasional. Berikut ini adalah beberapa aspek penting terkait perspektif hukum ekonomi dalam perjanjian perdagangan internasional⁵ (Suryanto & Poni Sukaesih Kurniati, 2022):

1. Pokok-pokok hukum ekonomi internasional

Hukum ekonomi internasional mencakup berbagai aspek, seperti piagam hak-hak

⁵ Suryanto, & Poni Sukaesih Kurniati. (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Journal of International Studies*, 7(1), 104–122.

dan kewajiban ekonomi negara-negara, yang mempengaruhi hubungan antara negara dan perjanjian perdagangan internasional.

2. Kontrak internasional

Kontrak internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perjanjian perdagangan internasional, yang mempengaruhi hubungan antara negara dan investasi.

3. Peranan negara dalam e-commerce

Dalam era digital, peranan negara dalam e-commerce menjadi semakin penting. Hukum ekonomi internasional mempengaruhi bagaimana negara berpartisipasi dalam e-commerce.

4. Lex mercatoria

Lex mercatoria adalah hukum yang diadopsi oleh negara-negara untuk mengatur perjanjian perdagangan internasional, seperti perjanjian bebas internasional.

5. Hukum ekonomi Islam

Dalam konteks Indonesia, hukum ekonomi Islam menjadi perhatian karena sebagian besar populasi Indonesia beragama Islam. Perdagangan bebas internasional dalam perspektif hukum ekonomi Islam menjadi penting untuk memahami bagaimana hukum ekonomi mempengaruhi perjanjian perdagangan internasional.

Dalam mengevaluasi dampak ekonomi dari perjanjian perdagangan internasional dan mengkaji perspektif hukum ekonomi, penting untuk mempertimbangkan bagaimana hukum ekonomi mempengaruhi kebijakan pemerintah dan hubungan antara negara dalam perjanjian perdagangan internasional.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, adanya perjanjian perdagangan internasional dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui peningkatan perdagangan dan investasi. Namun, perjanjian tersebut juga dapat memberikan dampak negatif, seperti ketimpangan ekonomi, hilangnya kedaulatan ekonomi, dan kerusakan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desak Putu Dewi Kasih, Ni Ketut Supasti Dharmawan, Made Suksma Prijandhini Devi Salain, & Putri Triari Dwijyanthi. (2021). Kedudukan Negara sebagai Pembeli dalam Perspektif Hukum Perdagangan Internasional. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(3), 354–369.
- Devina Wistiasari, Febbryan Zhangrinto, Hendro, Katherine, Nancy, & Steven. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Public Service And Governance Journal*, 4(2), 37–43.
- Prita Amalia, S. H. M. H. (n.d.). Urgensi Ratifikasi Perjanjian Perdagangan Internasional. Suryanto, & Poni Sukaesih Kurniati. (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Journal of International Studies*, 7(1), 104–122.
- Tulus Prijanto, & Muhammad Tho'in. (2021). Hukum Bisnis Terhadap Perdagangan Internasional Era Globalisasi Sebagai Perlindungan Eksportir, Importir, Dan Investor. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(1), 97–103.